

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmojo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel independent (status gizi) dan dependent (erupsi gigi insisivus rahang atas) dengan melakukan pemeriksaan dan pengumpulan data diwaktu yang sama pada anak usia 7-8 tahun di SDN 2 Rajabasa Jaya

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang mencakup subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi usia 7-8 tahun SDN 2 Rajabasa Jaya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini akan mengambil seluruh populasi (*total sampling*) yaitu siswa-siswi usia 7-8 tahun SDN 2 Rajabasa Jaya

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/i yang berusia 7-8 tahun .
- 2) Sehat jasmani dan rohani

- 3) Mau dilakukan pemeriksaan
- b. Kriteria Eklusi
 - 1) Siswa/i yang berusia kurang atau lebih dari 7-8 tahun
 - 2) Siswa/i yang sedang sakit
 - 3) Tidak bersedia dilakukan pemeriksaan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 2 Rajabasa Jaya, Jl.Saburai, Rajabasa Jaya, Kec.Rajabasa, Kota Bandar Lampung

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data siswa-siswi yang diperoleh dari pengukuran BB/TB untuk menentukan status gizi pada sampel tersebut dan pengecekan erupsi gigi insisivus rahang atas pada anak usia 7-8 tahun di SDN 2 Rajabasa Jaya, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan erupsi gigi insisivus rahang atas yang langsung diperoleh melalui penelitian yang dilakukan peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada. Data tersebut berupa data absensi siswa-siswi kelas I dan II yang berusia 7-8 tahun SDN 2 Rajabasa Jaya yang diperoleh dari sekolah tersebut.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Persiapan alat dan bahan

Alat untuk pemeriksaan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Timbangan Berat Badan
- 2) Microtoice (Pengukur Tinggi Badan dengan kapasitas ukuran 2 meter dan ketelitian 0,1 cm)

- 3) Alat basic instrument (kaca mulut dan sonde)
- 4) Nierbeken

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Kertas formulir untuk pencatatan hasil pengukuran
- 2) Handscoon
- 3) Masker
- 4) Alcohol 70%
- 5) Kapas
- 6) Pena
- 7) Handphone untuk dokumentasi
- 8) Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

b. Persiapan Penelitian

- 1) Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SDN 2 Rajabasa Jaya.
- 2) Peneliti datang ke SDN 2 Rajabasa Jaya untuk menemui Kepala Sekolah dan menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SDN 2 Rajabasa Jaya.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar persetujuan mengikuti penelitian .
- 4) Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persamaan persepsi atau pendapat bersama teman-teman yang membantu untuk penelitian yang meliputi pengisian formulir, pemeriksaan berat badan, tinggi badan, dan erupsi gigi.
- 5) Penelitian ini dibantu oleh 3 orang yaitu, Lailul Chairunisya (Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan), Faula Regina Agustin (Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan), Deti Tamara (Pengisian Lembar Formulir Pemeriksaan).

c. Cara Penelitian

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memberikan lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) satu hari sebelum melakukan penelitian.
- 2) Peneliti mengumpulkan lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) pada saat hari penelitian.

- 3) Pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria sampel yang ingin diteliti (inklusi).
- 4) Pengukuran Berat Badan
 - a) Meletakkan timbangan ditempat yang datar.
 - b) Responden diminta naik untuk mengukur Berat Badan dengan posisi kaki tepat ditengah alat timbang tetapi tidak menutupi kaca ukuran.
 - c) Posisi kepala melihat ke depan/ tidak menunduk dan bersikap tenang tidak bergerak-gerak.
 - d) Angka dikaca ukuran akan keluar dan tunggu sampai jarum timbangan tidak berubah.
 - e) Mencatat angka hasil pengukuran dalam satuan kilogram (Kg)
 - f) Responden turun dari alat timbang
- 5) Pengukuran Tinggi Badan
 - a) Responden diminta untuk melepas alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan penutup kepala (topi).
 - b) Pastikan microtoice berada diposisi atas.
 - c) Responden diminta tegak, dibawah alat ukur (microtoice).
 - d) Posisi kepala dan bahu belakang,lengan,pantat,dan tumit menempel pada dinding tempat microtoice.
 - e) Posisi kepala tegak pandangan kedepan dan tangan tergantung bebas.
 - f) Arahkan alat geser sampai menyentuh bagian atas kepala dan bagian tengah kepala responden, diposisi ini bagian belakang alat geser harus menempel pada dinding.
 - g) Melihat hasil di jendela baca kearah yang lebih besar (kebawah) hasil ditunjukkan pada garis merah, sejajar dengan mata pengukur.
 - h) Pencatatan dilakukan dengan ketelitian sampai angka dibelakang koma (0,1cm)
 - i) Kemudian pengklasifikasian status gizi menggunakan aplikasi di computer yaitu “anthrocal”

- 6) Pemeriksaan erupsi gigi insisivus rahang atas
 - a) Pemeriksaan dilakukan dengan alat basic instrument
 - b) Memastikan lagi dengan menanyakan kepada responden apakah giginya sudah erupsi atau belum.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pemeriksaan formulir. Peneliti memeriksa semua pengisian formulir pemeriksaan responden. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan jawaban formulir yang diisi apakah sudah lengkap atau belum.

b. Coding

Peng “kodean” atau “coding”, yaitu memberikan kategori untuk jenis data yang sama seperti huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

c. Sorting

Sorting merupakan kegiatan mensortir jawaban dan hasil pemeriksaan dengan mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki. Contoh : usia, jenis kelamin, tanggal, dan lain-lain.

d. Entry

Peneliti memasukkan data yang diperoleh dan dikelompokkan kedalam computer untuk diolah lebih lanjut.

e. Tabulating

Peneliti memberikan kategori data atau pengelompokkan data kemudian disajikan dalam bentuk table dengan cara membuat tabel yang berisi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

f. Cleaning

Cleaning yaitu pembersihan data, apakah data sudah benar atau belum.

2. Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisis data univariate, bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap

variabel penelitian, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variable serta disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk hubungan antara status gizi dengan erupsi gigi insisivus rahang atas menggunakan analisis data bivariate dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05. Dikatakan adanya hubungan jika nilai dari uji chi-square yaitu $< (0,05)$ dan dikatakan tidak ada hubungan jika nilai dari uji chi-square $> (0,05)$.

Dalam analisis bivariate dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- a. analisis proporsi atau persentase dengan membandingkan 2 variabel yang bersangkutan.
- b. analisis dari hasil uji statistic untuk menyimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Data akan dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) pada computer.